

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	1
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR SINGKATAN	11
ABSTRAK.....	12
<i>ABSTRACT</i>.....	13
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Pertanyaan Penelitian.....	18
C. Reviu Literatur	18
D. Konsep dan Penelitian	23
E. Argumen Utama	27
F. Metodologi Penelitian	27
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II.....	31
KERENTANAN DAN RESILIENSI PEKERJA DARING: PREKARIASI, JAMINAN HUKUM DAN KAPASITAS NEGOSIASI.....	31
A. Kondisi Prekariasi Pengemudi Daring.....	31
1. Kondisi Pengemudi Daring di Indonesia: Nihilnya Perlindungan dan Kepastian.....	32
2. Pengemudi Daring di Singapura: Fleksibilitas Disukai, Pendapatan Terus Turun	34
3. Pengemudi Daring Belgia: Peralatan Kerja Seadanya, Resiko Tetap Ada.....	36
4. Pengemudi Daring di India: Prekariasi Lintas Generasi	37
5. Pengemudi Daring di Afrika Selatan: Setara namun Seteru.....	39
B. Jaminan Hukum Pengemudi Daring	40
1. Hukum Pengemudi Daring yang Masih Terfragmentasi di Indonesia	40
2. Jaminan Hukum Pengemudi Daring di Singapura: Terobosan Klasifikasi Ketiga	41
3. Jaminan Hukum Pengemudi Daring di Belgia: 3 dari 8 Kriteria	43
4. Hukum Pengemudi Daring di India: Belum Menyentuh Substansi	48
5. Hukum Pengemudi Daring Afrika Selatan: Penafsiran yang Gagal.....	49
C. Negosiasi Serikat Pengemudi Daring	51
1. Evolusi Negosiasi Pengemudi Daring di Indonesia	52
2. Negosiasi Serikat Pengemudi Daring di Singapura: Diakui namun Terbatas untuk Beraksi.....	53
3. Negosiasi Serikat Pengemudi Daring di Belgia: Sukses?	55

4. Negosiasi Serikat Pengemudi Daring di India: <i>Top 5 Frekuensi Aksi Pengemudi Daring</i>	57
5. Negosiasi Serikat Pengemudi Daring di Afrika Selatan: <i>Going Digital, Going Nowhere</i>	59
BAB III	63
POLICY LEARNING: MEMBANGUN RESILIENSI PEKERJA GIG MELALUI KAJIAN KOMPARATIF	63
A. Adopsi Kerangka Hukum bagi Pekerja Daring: Belgia sebagai Model	64
B. Negosiasi Serikat bagi Pengemudi Daring di Indonesia: Model Singapura, Belgia, India dan Afrika Selatan	69
C. Upaya Meningkatkan Resiliensi bagi Pengemudi Daring di Indonesia.....	72
D. Analisis Faktor Prekariatisasi dalam Pengemudi Daring: Fenomena atau Penyebab?.....	74
BAB IV	77
PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1** Komplain dari pengguna dengan akun “John Seah” pada 26 April 2024 di grup “Complaints Singapore” tentang kondisi kerja bagi pengemudi dan konsumen transportasi dalam jaringan. Sumber: Facebook, 26 April 2024 55
- Gambar 3.2** Komplain dari pengguna dengan akun “Celestine Teng” pada 2 Agustus 2024 di grup “Complaints Singapore” tentang deaktivasi akun Grabnya secara sepihak. Sumber: Facebook, 2 Agustus 2024 55
- Gambar 3.3** Grup Facebook pengemudi daring di Afrika Selatan uber and bolt(taxify) drivers partners south africa. Sumber: Facebook, 29 Mei 2018 61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembangunan <i>Policy-Modelling</i> bagi Kebijakan Pengemudi Transportasi dalam Jaringan	25
Tabel 1.2 Variabel Prekariasi & Resiliensi bagi Pengemudi Daring	26
Tabel 1.3 Indikator Perhitungan Model Prekariasi & Resiliensi bagi Pengemudi Daring..	30
Tabel 1.4 Skor Model Prekariasi & Resiliensi bagi Pengemudi Daring.....	30
Tabel 3.1 Kriteria yang Dapat Dibantah (<i>Rebuttable Presumption</i>) dari Belgia	47
Tabel 1.3 Indikator Perhitungan Model Prekariasi & Resiliensi bagi Pengemudi Daring	91
Tabel 1.4 Skor Model Prekariasi & Resiliensi bagi Pengemudi Daring.....	92
Tabel 2.1 Perhitungan Resiliensi atau Prekariasi Pengemudi Daring.....	94
Tabel 2.2 Peringkat Negara dengan Skor Resiliensi dari Perhitungan Ketiga Variabel...	95
Tabel 2.3 Hasil Perhitungan Indikator	98

DAFTAR SINGKATAN

ACV-CSC	: Algemeen Christelijk Vakverbond-Confédération des Syndicats Chrétiens
ABVV	: Algemeen Belgisch Vakverbond
AIMTC	: All India Motor Transport Congress
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BTB-ABVV	: Belgian Union of Transport Workers
CCMA	: Commission for Conciliation, Mediation and Arbitration
CLTPA	: Criminal Law (Temporary Provisions) Act
CPF	: Central Provident Fund
DCI	: Digital Competitiveness Index
FNV	: Federatie Nederlandse Vakbeweging
ICSE-93	: International Classification of Status in Employment 93
ILO	: International Labour Organization
NTUC	: National Trade Union Congress
NUS	: National University of Singapore
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
PAP	: People Action Party
PKWT	: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
SATAWU	: South African Transport and Allied Workers Union
SDAD	: Sarvodaya Drivers' Association of Delhi
SP/SB	: Serikat Pekerja/Serikat Buruh
UCLB	: Union of Belgian Limousine Drivers
UFTA	: United Front of Transport Associations
WCEA	: Western Cape E-Hailing Association
WoRC	: Worker Rights Centre